

**PENGARUH PENERAPAN PSAK 109, KOMPETENSI
SUMBER DAYA MANUSIA, PEMANFAATAN TEKNOLOGI
INFORMASI, DAN TRANSPARANSI PENGELOLAAN ZAKAT
TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN PADA
ORGANISASI PENGELOLA ZAKAT (OPZ) DI KABUPATEN
BREBES**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagai syarat memperoleh
gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun.)



Oleh :

PIPIT FITRIANI

NIM 4320052

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI K.H. ABDURRAHMAN
WAHID PEKALONGAN**

2024

**PENGARUH PENERAPAN PSAK 109, KOMPETENSI
SUMBER DAYA MANUSIA, PEMANFAATAN TEKNOLOGI
INFORMASI, DAN TRANSPARANSI PENGELOLAAN
ZAKAT TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN
PADA ORGANISASI PENGELOLA ZAKAT (OPZ) DI
KABUPATEN BREBES**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagai syarat memperoleh
gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun.)



Oleh :

PIPIT FITRIANI

NIM 4320052

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI K.H. ABDURRAHMAN
WAHID PEKALONGAN**

2024

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Pipit Fitriani

NIM : 4320052

Judul Skripsi : Pengaruh Penerapan PSAK 109, Kompetensi Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi, dan Transparansi Pengelolaan Zakat Terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada Organisasi Pengelola Zakat (OPZ) di Kabupaten Brebes

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi ini adalah benar-benar hasil karya penulis, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya.

Demikian pernyataan ini penulis buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 15 Juli 2024

Penulis



Pipit Fitriani

NOTA PEMBIMBING

Lamp : 2 (dua) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi Sdri. Pipit Fitriani

Yth.

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

c.q. Ketua Program Studi Akuntansi Syariah

PEKALONGAN

Assalamualaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi Saudari:

Nama : **Pipit Fitriani**

NIM : **4320052**

Judul Skripsi : **Pengaruh Penerapan PSAK 109, Kompetensi Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi, dan Transparansi Pengelolaan Zakat Terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada Organisasi Pengelola Zakat (OPZ) di Kabupaten Brebes**

Naskah tersebut sudah memenuhi persyaratan untuk dapat segera dimunaqosahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 15 Juli 2024

Pembimbing,



Ade Gunawan, M.M

NIP. 19810425 2015031002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Pahlawan KM 5 Rowolaku Kajen Pekalongan, Kab Pekalongan Kode Pos 51161
Website : www.febi.uingusdur.ac.id | email : febi.uingusdur@ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi saudara:

Nama : Pipit Fitriani
NIM : 4320052
Judul : Pengaruh Penerapan PSAK 109, Kompetensi Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi, dan Transparansi Pengelolaan Zakat Terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada Organisasi Pengelola Zakat (OPZ) di Kabupaten Brebes
Dosen Pembimbing : Ade Gunawan, M.M

Telah diujikan pada hari Rabu, tanggal 24 Juli 2024 dan dinyatakan **LULUS**, serta diterima sebagai sebagian syarat guna memperoleh gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun.).

Dewan Penguji,

Penguji I

Ina Mutmainah, M. Ak.

NIP. 199203312019032007

Penguji II

Syifa Rohmah, M.M

NIP. 199408222022032001

Pekalongan, 29 Juli 2024
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Prof. Dr. Shinta Dewi Rismawati, M.H
NIP. 197502201999032001

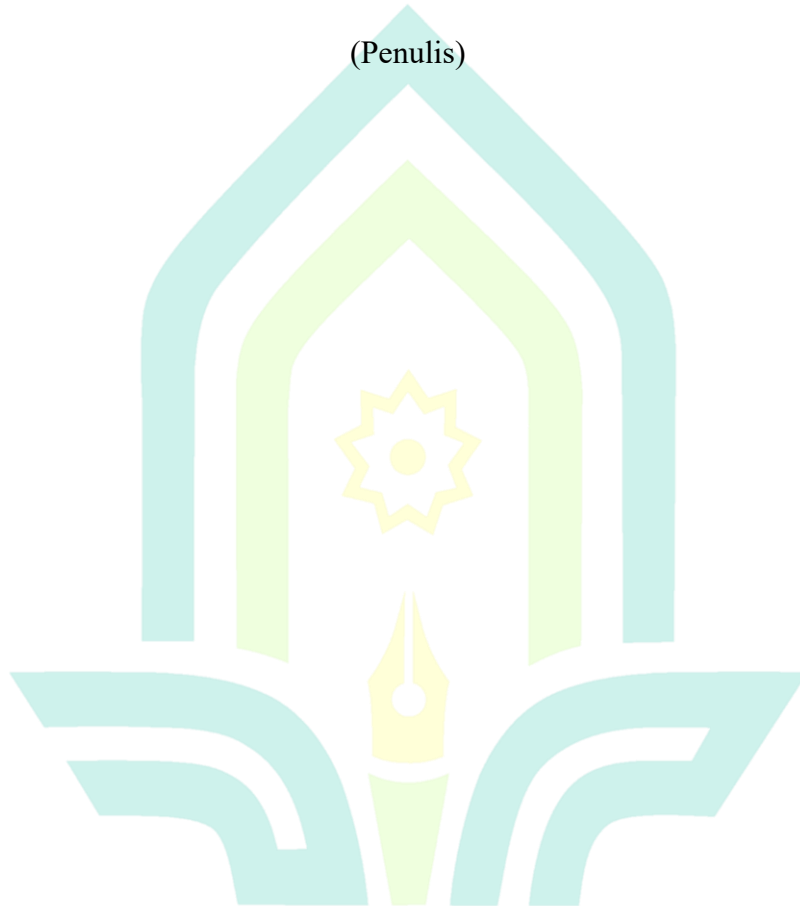
MOTTO

“Maka sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan”

(QS. Al-Insyirah: 5)

“Bagaimanapun keadaanmu, penuh hatimu dengan bersyukur”

(Penulis)

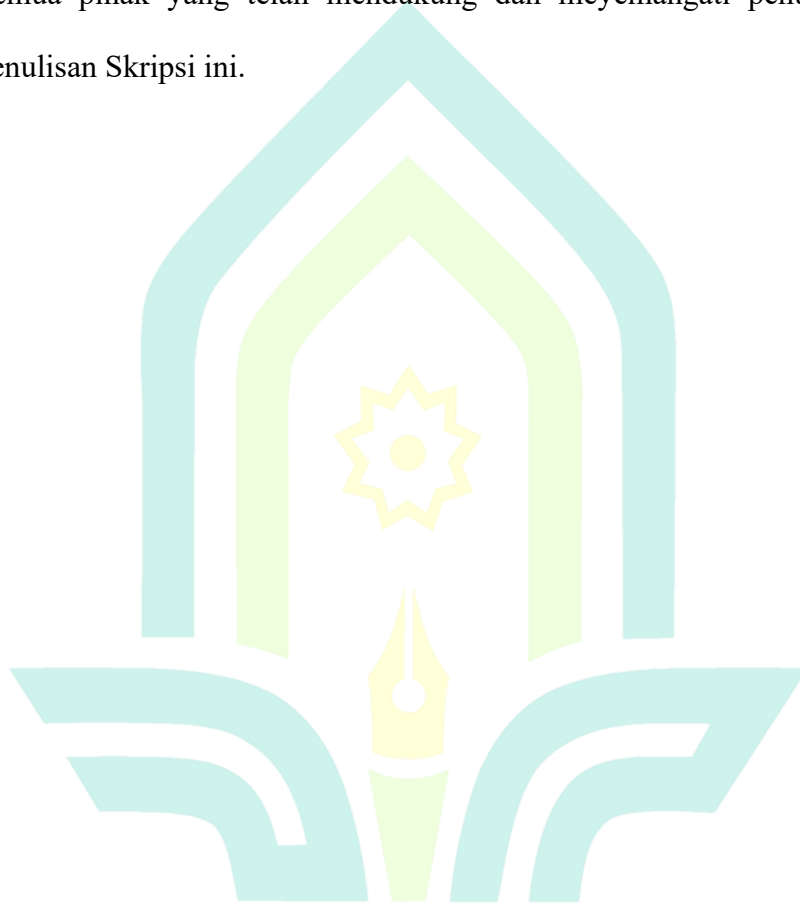


PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan limpahan nikmat an karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Skripsi ini disusun untuk memenuhi persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Akuntansi di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Penulis menyadari sepenuhnya atas segala keterbatasan dan banyaknya kekurangan-kekurangan yang harus diperbaiki dalam penulisan Skripsi ini. Semoga hasil penelitian ini dapat memberikan informasi dan manfaat bagi setiap orang yang membacanya, khususnya bagi dunia pendidikan. Dalam pembuatan Skripsi ini penulis banyak mendapatkan berbagai dukungan serta bantuan materil maupun non materil dari berbagai pihak. Berikut ini beberapa persembahan sebagai ucapan terimakasih dari penulis kepada pihak yang telah berperan dalam membantu terlaksananya penulisan Skripsi ini:

1. Kedua orang tua tercinta ibu Karyunah dan bapak Tarjuki, motivator terbesar dalam hidup saya yang senantiasa memberikan doa restunya kepada penulis.
2. Kakak tercinta, Winarto yang selalu memberikan dorongan dan motivasi kepada penulis.
3. Almamater saya Program Studi Akuntansi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
4. Dosen pembimbing bapak Ade Gunawan, M.M yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk mengarahkan saya dalam penyusunan skripsi ini.

5. Dosen Wali Bapak Ahmad Rosyid, S.E, M.Si.
6. Teman spesial saya Muhamad Faisal Huda yang selalu mendengarkan keluhan saya dan selalu memberikan dukungan kepada saya.
7. Sahabat saya, Intan Nurul Hidayatul Afiah, Ajun Nurul Afa, Amelia Nabila dan sahabat lainnya yang menemani saya dari semester 1.
8. Semua pihak yang telah mendukung dan meyemangati penulis dalam penulisan Skripsi ini.



ABSTRAK

PIPIT FITRIANI. Pengaruh Penerapan PSAK 109, Kompetensi Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi, dan Transparansi Pengelolaan Zakat Terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada Organisasi Pengelola Zakat (OPZ) di Kabupaten Brebes.

Laporan keuangan merupakan instrumen penting dalam pertanggungjawaban manajemen pada pengelolaan sumber daya ekonomi suatu entitas. Dalam konteks pengelolaan zakat, sedekah, dan infak, Organisasi Pengelola Zakat (OPZ) memiliki tanggung jawab yang besar untuk menjalankan pencatatan dan pelaporan keuangan yang akurat dan terpercaya. Kualitas laporan keuangan lembaga pengelola zakat menjadi sangat penting dalam menjamin alokasi zakat berlandaskan ketentuan Islam, juga membantu lembaga pengelola zakat untuk melakukan evaluasi kinerja dan perbaikan jika diperlukan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh penerapan PSAK 109, kompetensi sumber daya manusia, pemanfaatan teknologi informasi dan transparansi pengelolaan zakat terhadap kualitas laporan keuangan pada Organisasi Pengelola Zakat (OPZ) di kabupaten Brebes.

Penelitian ini termasuk jenis penelitian kuantitatif. Teknik pengumpulan data pada riset ini yaitu menggunakan kuesioner. Metode penentuan sampel pada riset ini menggunakan metode purposive sampling dengan sampel sebanyak 58 orang. Penelitian ini menggunakan analisis deskriptif, uji asumsi klasik, analisis regresi linear berganda, dan uji hipotesis, dilakukan dengan alat uji SPSS versi 26.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan PSAK 109, kompetensi sumber daya manusia dan pemanfaatan teknologi informasi tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan, sedangkan transparansi pengelolaan zakat berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan. Dan hasil uji F menunjukkan bahwa penerapan PSAK 109, kompetensi sumber daya manusia, pemanfaatan teknologi informasi, dan transparansi pengelolaan zakat secara simultan berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pada Organisasi Pengelola Zakat (OPZ) di Kabupaten Brebes.

Kata kunci: Penerapan PSAK 109, Kompetensi Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Transparansi Pengelolaan Zakat, Kualitas Laporan Keuangan.

ABSTRACT

PIPIT FITRIANI. The Influence of Implementing PSAK 109, Human Resource Competency, Use of Information Technology, and Zakat Management Transparency on the Quality of Financial Reports in Zakat Management Organizations (OPZ) in Brebes Regency.

Financial reports are an important instrument in management accountability for the management of an entity's economic resources. In the context of zakat, alms and infaq management, the Zakat Management Organization (OPZ) has a big responsibility to carry out accurate and reliable financial recording and reporting. The quality of the financial reports of zakat management institutions is very important in ensuring that zakat allocation is based on Islamic provisions, as well as helping zakat management institutions to carry out performance evaluations and improvements if necessary. The aim of this research is to determine the effect of implementing PSAK 109, human resource competency, use of information technology and transparency of zakat management on the quality of financial reports at the Zakat Management Organization (OPZ) in Brebes district.

This research is a type of quantitative research. The data collection technique in this research is using a questionnaire. The sampling method in this research used a purposive sampling method with a sample of 58 people. This research uses descriptive analysis, classical assumption testing, multiple linear regression analysis, and hypothesis testing, carried out using the SPSS version 26 test tool.

The results of this research show that the implementation of PSAK 109, human resource competence and the use of information technology have no effect on the quality of financial reports, while the transparency of zakat management has an effect on the quality of financial reports. And the results of the F test show that the implementation of PSAK 109, human resource competency, use of information technology, and transparency of zakat management simultaneously influence the quality of financial reports at the Zakat Management Organization (OPZ) in Brebes Regency.

Keywords: Implementation of PSAK 109, Human Resources Competency, Utilization of Information Technology, Transparency of Zakat Management, Quality of Financial Reports.

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya sampaikan kepada Allah SWT, karena atas berkat dan rahmat-Nya saya dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulisan skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Akuntansi Program Studi Akuntansi Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri (UIN) K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Saya menyadari bahwa tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, dari masa perkuliahan sampai pada penyusunan skripsi ini, sangatlah sulit bagi saya untuk menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, saya sampaikan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag. selaku Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
2. Prof. Dr. Shinta Dewi Rismawati, M.H selaku Dekan FEBI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
3. Dr. H. Tamamudin, S.E, M.M selaku Wakil Dekan bidang Akademik dan kelembagaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
4. Bapak Ade Gunawan, M.M selaku Ketua Program Studi Akuntansi Syariah UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan sekaligus selaku dosen pembimbing yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk mengarahkan saya dalam penyusunan skripsi ini
5. Ibu Ria Anisatus Sholihah, M.S.A, C.A selaku Sekretaris Program Studi Akuntansi Syariah UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
6. Bapak Ahmad Rosyid, S.E, M.Si selaku Dosen Penasihat Akademik (DPA)

7. Pihak Organisasi Pengelola Zakat yang ada di Kabupaten Brebes yang telah membantu dalam memperoleh data yang saya perlukan
8. Orang tua dan keluarga yang telah memberikan bantuan dukungan material, motivasi dan doa restu
9. Sahabat saya yang telah banyak membantu saya dalam menyelesaikan skripsi ini
10. Teman-teman seperjuangan Program Studi Akuntansi Syariah angkatan 2020
11. Kepada semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu-persatu.

Semoga Allah SWT memberikan balasan atas semua kebaikan yang telah kalian berikan kepada penulis, serta diberikan rahmat dan karunia-Nya kepada kita semua. Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis mengharapkan masukan berupa kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak. Akhir kata, semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembacanya.

Pekalongan, 15 Juli 2024



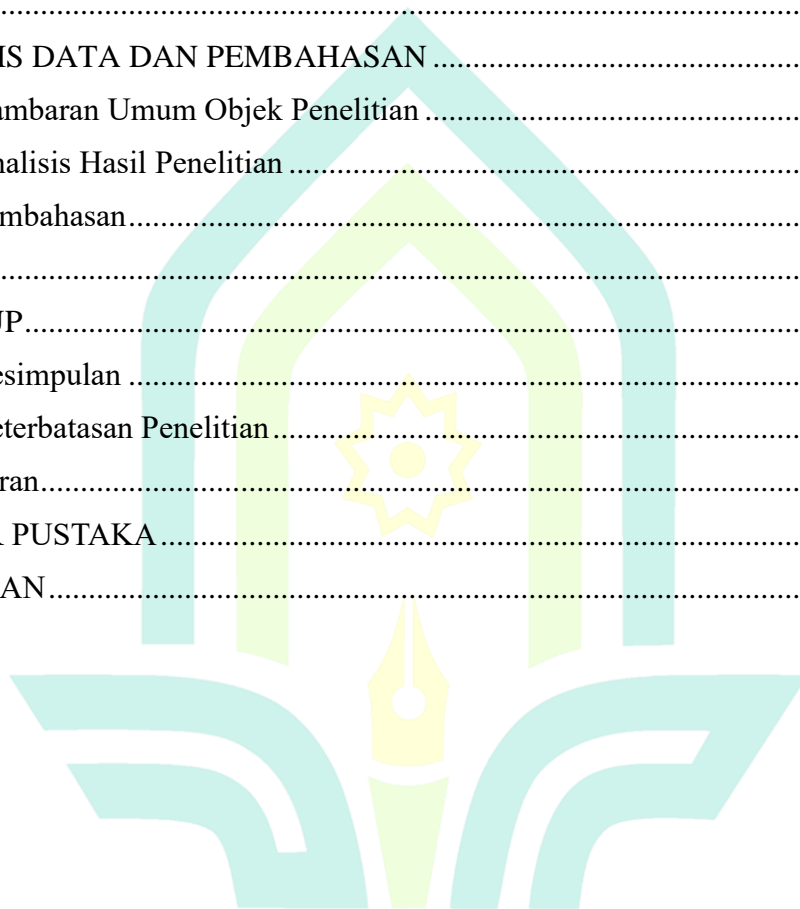
Pipit Fitriani

NIM. 4320052

DAFTAR ISI

COVER	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA.....	ii
NOTA PEMBIMBING.....	iii
PENGESAHAN	iv
MOTTO.....	v
PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	viii
ABSTRACT.....	ix
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI	xii
PEDOMAN TRANSLITERASI	xiv
DAFTAR TABEL.....	xxii
DAFTAR LAMPIRAN	xxiii
BAB I.....	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	11
C. Tujuan Penelitian.....	12
D. Manfaat Penelitian	13
E. Sistematika Pembahasan	14
BAB II.....	16
LANDASAN TEORI	16
A. Landasan Teori	16
B. Telaah Pustaka.....	28
C. Kerangka Berpikir.....	42
D. Hipotesis.....	43
BAB III	49
METODE PENELITIAN.....	49
A. Jenis Penelitian.....	49

B. Pendekatan Penelitian	49
C. Setting Penelitian	50
D. Populasi dan Sampel Penelitian	50
E. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional	52
F. Sumber Data.....	56
G. Teknik Pengumpulan Data	57
H. Metode Analisis Data	57
BAB IV	65
ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN	65
A. Gambaran Umum Objek Penelitian	65
B. Analisis Hasil Penelitian	70
C. Pembahasan.....	83
BAB V.....	88
PENUTUP.....	88
A. Kesimpulan	88
B. Keterbatasan Penelitian.....	89
C. Saran.....	90
DAFTAR PUSTAKA.....	92
LAMPIRAN.....	I



PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalih-hurufan dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab-Latin di sini ialah penyalinan huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf Latin beserta perangkatnya.

A. Konsonan

Fonem konsonan Bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin :

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	ś	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Ẓ	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Za	Z	Zet

س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan Ye
ص	Sad	Ṣ	Es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	Ta	ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	Ain	‘	Koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wawu	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

B. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia yang terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

1) Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf latin	Nama
◌َ	Fathah	A	A
◌ِ	Kasrah	I	I
◌ُ	Dhammah	U	U

2) Vokal Rangkap

Vokal rangkap dalam bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
... يَ	fathah dan ya	Ai	a dan i
... وَ	fathah dan wawu	Au	a dan u

Contoh:



C. Maddah

Maddah atau vocal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harakat dan huruf	Nama	Huruf dan tanda	Nama
... يَ ا ...	Fathah dan alif atau ya	A	a dan garis di atas

... ي	Kasrah dan ya	I	i dan garis di atas
... و	Hamzah dan wawu	U	u dan garis di atas

Contoh:

قَالَ - qāla

رَمَى - ramā

قِيلَ - qīla

D. Ta'marbutah

Transliterasi untuk ta'marbutah ada dua:

1. Ta'marbutah hidup

Ta'marbutah yang hidup atau mendapat harakat fathah, kasrah dan dammah, transliterasinya adalah "t".

2. Ta'marbutah mati

Ta'marbutah yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h".

3. Kalau pada kata terakhir dengan ta'marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta'marbutah itu ditransliterasikan dengan ha(h).

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ - raudah al-aṭfāl / rauḍatul-aṭfāl

الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ - al-Madīnah al-Munawwarah /
al-Madīnatul-Munawwarah

طَلْحَةُ - talḥah

E. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tasydid, dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

رَبَّنَا - rabbanā
نَزَّلَ - nazzala

F. Kata Sandang (artikel)

Kata sandang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال namun dalam transliterasi ini kata sandang itu di bedakan atas kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah dan kata sandang yang diikuti huruf qamariyah.

1. Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan sesuai aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

3. Baik diikuti huruf syamsiyah maupun huruf qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

الرَّجُلُ	- ar-rajulu
السَّيِّدُ	- as-sayyidu
القَلَمُ	- al-qalamu

G. Huruf hamzah

Dinyatakan di depan bahwa ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan diakhir kata. Bila hamzah itu terletak diawal kata, isi dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:



تَأْخُذُونَ	- ta'khuḏūna
النَّوْءُ	- an-nau'
شَيْءٌ	- syai'un
إِنَّ	- inna
أُمِرْتُ	- umirtu
أَكَلٌ	- akala

H. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fi'il, isim maupun harf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka transliterasi ini, penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

وَأَنَّ اللَّهَ لَهْوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ - Wainnallāhalahuwakhairar-rāziqīn /

Wainnallāhalahuwakhairarrāziqīn

وَأَوْفُوا الْكَيْلَ وَالْمِيزَانَ - Wa auf al-kaila wa-almīzān / Wa auf

al-kaila wal mīzān

إِبْرَاهِيمَ الْخَلِيلِ - Ibrāhīm al-Khalīl / Ibrāhīmūl-Khalīl

بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَاهَا وَمُرْسَاهَا - Bismillāhimajrehāwamursahā

I. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: Huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

وَمَا مُحَمَّدٌ إِلَّا رَسُولٌ - Wa mā Muhammadun illā rasl

إِنَّ أَوَّلَ بَيْتٍ وُضِعَ لِلنَّاسِ لَلَّذِي - Inna awwalabitinwuḍi'alinnās ilallaḏī

بِبَكَّةَ مُبَارَكًا - bibakkatumubārakan

شَهْرُ رَمَضَانَ الَّذِي أُنزِلَ فِيهِ الْقُرْآنُ - Syahru Ramaḏān al-laḏī unzila fih al-Qur'ānu

- Syahru Ramaḏān al-laḏī unzila fihil Qur'ānu

وَلَقَدْ رَأَاهُ بِالْأُفُقِ الْمُبِينِ - Walaqadra'āhubil-ufuq al-mubīn

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ

- Walaqadra'āhubil-ufuqil-mubīn
- Alhamdulillahirabbil al-'ālamīn
- Alhamdulillahirabbilil 'ālamīn

Penggunaan huruf awal kapital hanya untuk Allah bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau tulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf capital tidak digunakan.

Contoh:

نَصْرُ مِنَ اللَّهِ وَفَتْحٌ قَرِيبٌ

- Naṣrunminallāhiwafathunqarīb

بِاللَّهِ الْأَمْرُ جَمِيعًا

- Lillāhi al-amrujamī'an

- Lillāhil-amrujamī'an

وَاللَّهُ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ

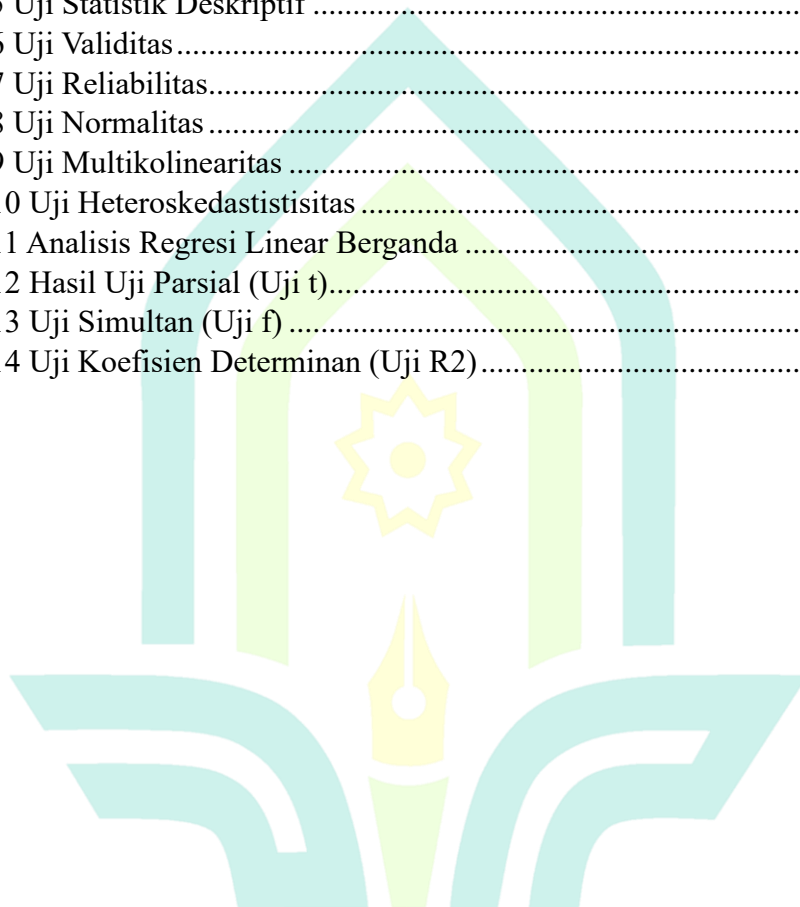
- Wallāhabikullisyai'in 'alīm

J. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu di sertai dengan pedoman Tajwid.

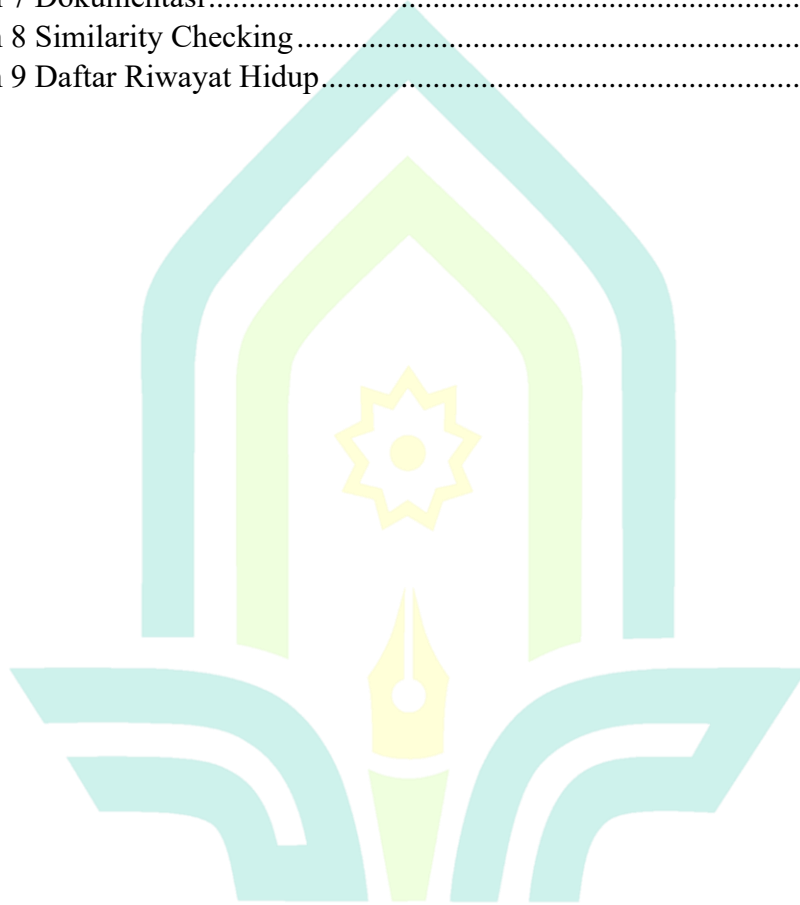
DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Sampel Penelitian	51
Tabel 3. 2 Definisi Operasional Variabel	53
Tabel 4. 1 Penyebaran Angket.....	66
Tabel 4. 2 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	66
Tabel 4. 3 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia	67
Tabel 4. 4 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenjang Pendidikan	68
Tabel 4. 5 Uji Statistik Deskriptif	69
Tabel 4. 6 Uji Validitas	71
Tabel 4. 7 Uji Reliabilitas.....	73
Tabel 4. 8 Uji Normalitas	74
Tabel 4. 9 Uji Multikolinearitas	75
Tabel 4. 10 Uji Heteroskedastisitas	76
Tabel 4. 11 Analisis Regresi Linear Berganda	77
Tabel 4. 12 Hasil Uji Parsial (Uji t).....	79
Tabel 4. 13 Uji Simultan (Uji f)	81
Tabel 4. 14 Uji Koefisien Determinan (Uji R ²).....	83



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kuesioner Penelitian.....	I
Lampiran 2 Data Mentah Penelitian	VIII
Lampiran 3 Rumus dan Hasil Penghitungan Statistic.....	XII
Lampiran 4 Hasil Uji Instrumen	XIV
Lampiran 5 Surat Pengantar Penelitian dari Kampus	XXVI
Lampiran 6 Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian	XXVII
Lampiran 7 Dokumentasi.....	XXXII
Lampiran 8 Similarity Checking.....	XXXIII
Lampiran 9 Daftar Riwayat Hidup.....	XXXIV



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Laporan keuangan merupakan instrumen penting dalam pertanggungjawaban manajemen pada pengelolaan sumber daya ekonomi suatu entitas. Sebuah laporan keuangan yang informatif dan berkualitas akan memberikan nilai tambah yang signifikan bagi penggunanya, memungkinkan mereka agar membuat keputusan yang lebih baik (Afriansyah & Paddery, 2022). Dalam konteks pengelolaan zakat, sedekah, dan infak, Organisasi Pengelola Zakat (OPZ) memiliki tanggung jawab yang besar untuk menjalankan pencatatan dan pelaporan keuangan yang akurat dan terpercaya. Dengan mengimplementasikan karakteristik kualitatif yang ditentukan menurut Standar Akuntansi Keuangan Syariah, OPZ bisa memastikan bahwa informasi yang disampaikan dalam laporan keuangannya bisa dipahami, relevan, bisa dipercaya, dan bisa dibandingkan. Hal ini akan memungkinkan OPZ untuk membagikan informasi yang berguna dan bisa dipercaya pada semua pihak yang terlibat dalam pengelolaan infak, sedekah, dan zakat (Chairani, 2020). Kualitas laporan keuangan lembaga pengelola zakat menjadi sangat penting dalam menjamin alokasi zakat berlandaskan ketentuan Islam. Laporan keuangan yang berkualitas mencerminkan transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan dana zakat. Laporan keuangan yang berkualitas juga membantu pengelola zakat untuk melakukan

evaluasi kinerja dan perbaikan jika diperlukan, sehingga pengelolaan zakat bisa berjalan lebih efisien dan efektif.

Organisasi Pengelola Zakat (OPZ) merupakan organisasi yang diberi kewenangan untuk mengelola dana zakat masyarakat. Terdapat regulasi yang mendasari pengelolaan zakat oleh OPZ yaitu Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2011 Tentang Pengelolaan Zakat di Indonesia. Organisasi Pengelola Zakat (OPZ) terdiri dari OPZ berbasis pemerintah yaitu Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) di tingkat pusat, provinsi, kota dan kabupaten dan OPZ berbasis masyarakat yaitu Lembaga Amil Zakat (LAZ) yaitu LAZNAS dan LAZDA (Fadilah et al., 2017). Dalam Al-Qur'an dinyatakan bahwa lembaga amil zakat memiliki arti penting dalam pengelolaan dana zakat, sebagaimana yang dijelaskan dalam Surah at-Taubah ayat 60:

إِنَّمَا الصَّدَقَاتُ لِلْفُقَرَاءِ وَالْمَسْكِينِ وَالْعَمِلِينَ عَلَيْهَا وَالْمَوْلَاةِ قُلُوبُهُمْ وَفِي الرِّقَابِ وَالْغُرَمِينَ وَفِي سَبِيلِ اللَّهِ وَأَيْنَ السَّبِيلِ طَّرِيقَةً مِّنَ اللَّهِ وَاللَّهُ عَلِيمٌ حَكِيمٌ

Yang artinya : Sesungguhnya zakat-zakat itu, hanyalah untuk orang-orang fakir, orang-orang miskin, pengurus-pengurus zakat, para mu'allaf yang dibujuk hatinya, untuk (memerdekakan) budak, orang-orang yang berhutang, untuk jalan Allah dan untuk mereka yang sedang dalam perjalanan, sebagai suatu ketetapan yang diwajibkan Allah, dan Allah Maha Mengetahui lagi Maha Bijaksana.

BAZNAS sebagai lembaga pengelola zakat, memperoleh opini WTP bermula pada tahun 2001 sampai laporan Tahun 2020. Tetapi, Zawil Hadi mengungkapkan dugaan penyelewengan dana oleh ketua BAZNAS Kabupaten Pasaman Barat pada tahun 2021 mengundang perhatian. Sesudah penyelidikan, diduga ada oknum terlibat dalam kasus itu. Suharman dan Zawil Huda kemudian melaporkan hal ini pada Bupati Pasaman Barat sebagai pembina BAZNAS. Meskipun sudah dilaporkan ke Polda Sumatera Barat, Zawil Hadi merasa terkejut sebab adanya surat perdamaian palsu yang mengatasnamakan pelapor yang menyebabkan kebingungan. Tetapi, Zawil Hadi menegaskan bahwa tidak ada perdamaian atau pencabutan laporan sebab ini melibatkan dana umat yang harus dikembalikan pada BAZNAS untuk kepentingan yang jelas (Redaksi Pasaman, 2023).

Kasus penyelewengan dana zakat memunculkan keraguan dan kurangnya kepercayaan masyarakat pada lembaga pengelola zakat. Masyarakat menjadi ragu pada alokasi dana zakat yang sudah mereka bayar pada lembaga zakat sebab kekhawatiran bahwa dana itu mungkin tidak dialokasikan dengan tepat selaras dengan prinsip-prinsip Islam. Sebagian besar masyarakat lebih memilih untuk berzakat melalui masjid terdekat sebab mereka bisa memperoleh informasi langsung perihal kemana zakat mereka dialokasikan. Untuk mengembalikan kepercayaan masyarakat, lembaga pengelola zakat perlu melakukan langkah-langkah yang transparan, seperti menyajikan laporan keuangan yang jelas dan terbuka,

serta melibatkan masyarakat dalam proses pengelolaan dan distribusi dana zakat.

Pada mulanya pelaporan keuangan OPZ di Indonesia mengikuti PSAK No. 45 tentang Pelaporan Keuangan Organisasi Nirlaba, tapi seiring berjalannya pengembangan produk OPZ menjadi lebih kompleks dan ada persyaratan pencatatan khusus bagi perusahaan syariah. Hal ini memicu perbincangan perihal perlunya pedoman pelaporan yang seragam, yang berujung pada penerbitan akuntansi zakat oleh Forum Zakat dan Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) pada tahun 2007. IAI menyelesaikan PSAK No. 109 tentang Akuntansi Zakat pada tahun 2008. Selanjutnya, PSAK 109 direvisi pada tahun 2011 dan mulai berlaku di 1 Januari 2009 (Setyani, 2018). Standar itu bertindak sebagai panduan dan titik acuan untuk penyusunan laporan keuangan yang seragam untuk semua perusahaan. Pada lembaga syariah yang fungsi utamanya adalah menerima dan mencairkan pembayaran Zakat, Infaq, dan Sedekah (ZIS), PSAK 109 dirancang. Di lain sisi, penerapan PSAK 109 bertujuan untuk memverifikasi bahwa prinsip syariah sudah diimplementasikan oleh organisasi pengelola zakat dan sejauh mana OPZ mematuhi penerapannya (Usmadyani & Aji, 2021).

Sejak didirikan pada tahun 2004, Pengurus Besar Nahdlatul Ulama (PBNU) NU Care-Lembaga Amil Zakat Infaq Sedekah (LAZISNU) sudah mendapatkan kepercayaan masyarakat dalam penghimpunan dan menangani zakat, infak, dan uang sedekah. Hal ini diperlihatkan dengan dua kali Kantor Akuntan Publik menetapkan status Wajar Tanpa Pengecualian

(WTP) sejak tahun 2020. H M Dawud Arif Khan, raih, anggota Dewan Standar Akuntansi Syariah dan Dewan Pengawas Badan Pengelola Keuangan Haji (BPKH), menuturkan WTP juga menjadi bukti perusahaan sudah mengimplementasikan PSAK 109 dengan baik (Ahdori, 2023). Seperti yang disebutkan sebelumnya, BAZNAS RI menerima opini WTP untuk laporan keuangannya (Imandiar, 2021). Tetapi, pada tahun 2023 Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kota Bekasi mengirimkan tanda terima zakat fitrah dengan nomor seri yang tidak berurutan, yang memicu kekhawatiran akan potensi kecurangan. Para pemimpin masyarakat mengungkapkan kebingungan dan kekecewaan pada kesalahan ini. Meskipun pihak BAZNAS menyatakan kemungkinan penyalahgunaan kecil, mereka mengakui adanya kekeliruan dalam proses percetakan dan distribusi. Proses distribusi tanda terima zakat fitrah dari Baznas ke tingkat RT dan RW diatur melalui SOP, tetapi perlu diperhatikan agar nomor seri yang diberikan berurutan untuk menghindari kerancuan. Kerancuan ini rentan menimbulkan manipulasi sehingga pelaporan tidak selaras dengan PSAK 109 (Berita Jejak Fakta, 2023).

Sampai saat ini masih ada banyak organisasi yang belum memakai PSAK 109 dalam pelaporan keuangannya. Salah satu faktornya bisa disebabkan oleh sumber daya manusia yang belum kompeten. (Darisah et al., 2018) menuturkan bahwa Kualitas laporan keuangan mendapat pengaruh dari sejumlah faktor. Sumber daya manusia (SDM) yang terampil menjadi salah satunya. Kurangnya sumber daya manusia (SDM) yang

memiliki pemahaman proses menyusun laporan keuangan berdasarkan Standar Akuntansi akan menyulitkan dalam menyusun cara mengelola keuangan dan laporan keuangan yang tepat lewat mengetahui sumber daya manusia (akuntansi/keuangan) yang mumpuni dan mengetahui standar akuntansi. Sebagian besar masyarakat sudah familiar dengan PSAK 109 terkait akuntansi sedekah, infak, dan zakat (Wantika, 2022). Kualitas dan akuntabilitas laporan keuangan mendapat pengaruh dari kompetensi sumber daya manusia. Sehubungan dengan hal itu, kualitas pelaporan keuangan akan berfluktuasi seiring dengan pergantian keahlian sumber daya manusia (Afriansyah & Paddery, 2022).

Pemanfaatan teknologi informasi merupakan faktor lain yang bisa memengaruhi kualitas laporan keuangan. Teknologi informasi sebagai teknologi komputer yang dipakai untuk memproses, menyimpan, dan mengirim informasi (Fitriyani, 2023). (Nanda, 2021) menuturkan bahwa secara umum teknologi bisa mempermudah suatu pekerjaan individu. Semakin majunya teknologi akan membuat segalanya lebih mudah, terutama pelaporan keuangan. Untuk pelaporan keuangannya, hampir semua bisnis memakai SIA. Tujuan dari Penggunaan Sistem Informasi ini guna keseragaman, efisiensi, efektivitas, dan juga bisa meminimalkan kesalahan yang dibuat, maka laporan yang didapatkan lebih akurat.

Pengelolaan zakat harus dijalankan secara transparan. Dengan adanya transparansi, lembaga pengelola bisa mempertanggungjawabkan penggunaan dana secara jelas dan terbuka pada masyarakat. Ini membantu

menghindari penyalahgunaan dana dan membangun kepercayaan. Transparansi dalam pengelolaan zakat juga penting untuk memastikan efisiensi dan efektivitas penggunaan dana. Transparansi adalah penyampaian laporan secara terbuka pada seluruh pihak terkait perihal bagaimana suatu manajemen beroperasi, dengan memakai seluruh informasi yang relevan sebagai landasan pengambilan keputusan dan proses pelaksanaan kegiatan (Maulina & Segarawasesa, 2023). Belum optimalnya pengumpulan zakat disebabkan oleh sejumlah faktor internal dan eksternal. Salah satunya adalah kurangnya kesadaran dalam membayar zakat. Di lain sisi, faktor transparansi dalam pengelolaan zakat juga turut berperan, yang membuat para calon muzaki ragu untuk berkontribusi (Vahera, 2023).

Agar mendapatkan laporan keuangan yang berkualitas ada faktor – faktor yang perlu diperhatikan. Faktor – faktor yang menjadikan laporan keuangan yang berkualitas akan dijadikan variabel dalam riset ini, diantaranya yaitu penerapan PSAK 109, kompetensi sumber daya manusia (SDM), pemanfaatan teknologi informasi dan transparansi pengelolaan zakat. Alasan pengambilan variabel ini sebab ada kaitan dengan pembuatan laporan keuangan pada organisasi pengelola zakat (OPZ) yang nantinya akan diuji apakah ada pengaruh positif atau berpengaruh secara signifikan atau tidak. Ada juga dalam penelitian terdahulu diantaranya (Adiwibowo et al., 2023) menuturkan bahwa penerapan PSAK 109 memiliki pengaruh yang signifikan pada kualitas laporan keuangan OPZ di DKI Jakarta. Tetapi hasil penelitian dari

(Wantika, 2022) yang menyebutkan bahwa Penerapan PSAK 109 tidak memberikan dampak baik atau substansial atas kualitas laporan keuangan organisasi pengelola zakat di Kota Pekanbaru. Hal ini disebabkan oleh adanya organisasi zakat khusus yang tetap melakukan pencatatan dengan memakai nilai dasar tunai, meskipun seluruh uang yang diterima dicatat dengan memakai metodologi pencatatan akuntansi.

Kompetensi SDM memberi dampak besar pada kualitas laporan keuangan. Kondisi ini didukung dengan hasil riset (Afriansyah & Paddery, 2022) yang mengungkapkan bahwa kualitas laporan keuangan yang diwujudkan oleh perusahaan pengelola zakat di Kabupaten Rejang Lebong dipengaruhi secara positif oleh kompetensi SDM. Kualitas pelaporan keuangan pada organisasi pengelola zakat kabupaten Rejang Lebong sangat mendapat pengaruh dari kompetensi SDM. Tetapi hasil penelitian dari (Wijaya, 2023) bertolak belakang memaparkan bahwa kualitas laporan keuangan OPZ mendapat pengaruh dari kompetensi SDM.

Penggunaan teknologi informasi dengan baik pada organisasi yang mengelola zakat bisa memperoleh laporan keuangan yang berkualitas, akurat, transparan, dan bisa dipertanggungjawabkan guna merealisasikan tujuan menaikkan kepercayaan masyarakat. (Nanda, 2021) menuturkan bahwa penggunaan teknologi informasi memiliki pengaruh pada kualitas laporan keuangan, sebab dengan memakai teknologi informasi kualitas laporan keuangan akan meningkat. Di lain sisi (Wijaya, 2023) dalam

risetnya menuturkan bahwa memanfaatkan teknologi informasi tidak memberi dampak pada kualitas laporan keuangan OPZ.

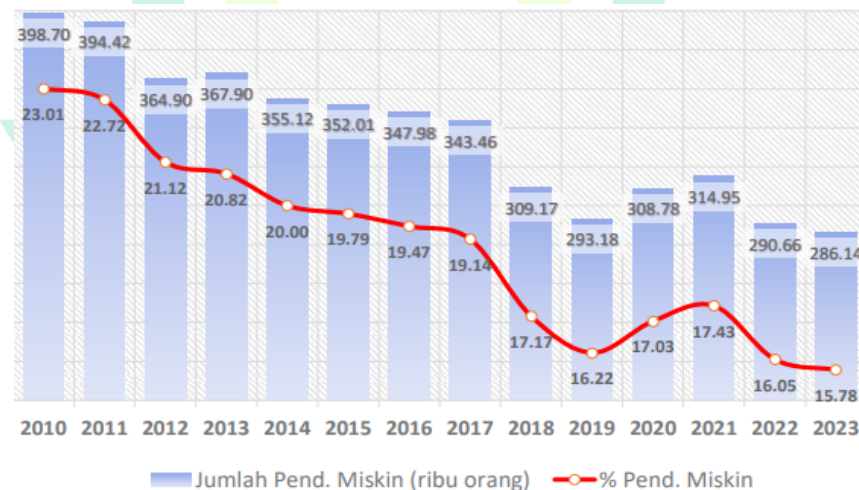
Transparansi pengelolaan zakat juga dibutuhkan untuk membuat laporan keuangan dengan kualitas baik. Hal ini selaras berlandaskan riset (Wantika, 2022) dimana di kota pekanbaru, laporan keuangan yang dihasilkan organisasi kelompok pengelola zakat ditingkatkan secara signifikan oleh variabel transparansi. Penerapan kenaikan transparansi yang baik mengarah pada kenaikan kualitas laporan keuangan. Tetapi berbeda dengan riset yang dijalankan (Mukaromah et al., 2023) yang mengungkapkan jika transparansi tidak memiliki pengaruh pada kualitas laporan keuangan.

Organisasi pengelola zakat hadir guna menghimpun dan membagikan dana zakat pada yang membutuhkan, dengan harapan dapat mengurangi kesenjangan ekonomi dan memberikan perlindungan sosial untuk masyarakat yang kurang mampu. Meskipun demikian, masih ada kekhawatiran dan ketidakpercayaan dari sebagian masyarakat pada Organisasi Pengelola Zakat. Seperti yang terjadi di Kabupaten Brebes, di mana mayoritas penduduknya masih lebih menentukan untuk menyalurkan zakat secara langsung dibandingkan melalui lembaga-lembaga resmi pengelola zakat. Urip Sihabudin S.H, M.H selaku Bupati Brebes menghimbau pada masyarakat kabupaten Brebes agar membayar zakatnya melalui Baznas kabupaten Brebes. Pasalnya, selama ini yang aktif membayar zakat ke Baznas kebanyakan dari Aparatur Sipil Negara (ASN)

(Sapulada, 2023). Idza Priyanti S.E, M.H selaku mantan bupati Brebes juga sependapat. Beliau menjelaskan bahwasanya potensi zakat di Kabupaten Brebes sangat tinggi, tetapi belum tergarap maksimal sebab masih mengharapkan Muzaki dari plat merah alias dari PNS (Arafat, 2022).

Dari sejumlah berita itu didapat informasi bahwa potensi zakat di Kabupaten Brebes sangat tinggi. Didukung dengan data perkembangan tingkat kemiskinan Kabupaten Brebes dari tahun 2010 sampai dengan 2023 mengalami penurunan dari sisi jumlah maupun persentasenya. Pada tahun 2022 tingkat kemiskinan mengalami penurunan yang cukup berarti dan penurunan ini diteruskan di tahun 2023. Perkembangan tingkat kemiskinan tahun 2010 sampai dengan Maret 2023 ditunjukkan pada gambar 1.1:

Gambar 1.1 Jumlah dan Persentase Penduduk Miskin, Maret 2010 – Maret 2023



Sumber: *Badan Pusat Statistik Kabupaten Brebes, 2023*

Penurunan tingkat kemiskinan biasanya meningkatkan kemampuan finansial individu dan masyarakat untuk membayar zakat. Semakin banyak

orang yang memiliki pendapatan yang cukup dan stabil akan lebih mampu menunaikan kewajiban zakat mereka, yang dapat meningkatkan total penggalangan dana zakat. Tetapi faktanya perolehan dana zakat yang diterima oleh Organisasi Pengelola Zakat jauh dari potensi yang ada. Menurut H. Djoko Gunawan selaku Sekda Brebes juga berharap untuk lebih dioptimalkan lagi potensi zakat, infaq dan shodaqoh di Kabupaten Brebes, sebab saat ini secara nominal jumlah yang terkumpul masih sangat jauh dari potensi yang ada” (Kemenag, 2023). Pada tahun 2022, Baznas Brebes berhasil mengumpulkan zakat, infak, dan sedekah sebesar Rp6,1 miliar. Pada tahun 2023, dana yang terkumpul sebesar Rp9,02 miliar (Wasdiun, 2024). Masih banyak masyarakat umum yang enggan untuk memberikan zakatnya melalui Organisasi Pengelola Zakat. Berlandaskan fenomena permasalahan yang terjadi dan research gap dari riset sebelumnya peneliti tertarik untuk menjalankan riset dengan mengambil judul **“Pengaruh Penerapan PSAK 109, Kompetensi Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi, dan Transparansi Pengelolaan Zakat Terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada Organisasi Pengelola Zakat (OPZ) di Kabupaten Brebes”**.

B. Rumusan Masalah

Berikut adalah sejumlah masalah yang dirumuskan dalam studi ini berlandaskan latar belakang di atas:

1. Apakah penerapan PSAK 109 berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan?

2. Apakah kompetensi sumber daya manusia berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan?
3. Apakah pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan?
4. Apakah transparansi pengelolaan zakat berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan?
5. Apakah penerapan PSAK 109, kompetensi sumber daya manusia, pemanfaatan teknologi informasi, dan transparansi pengelolaan zakat berpengaruh secara simultan terhadap kualitas laporan keuangan pada Organisasi Pengelola Zakat (OPZ) di Kabupaten Brebes?

C. Tujuan Penelitian

Berikut adalah sejumlah tujuan yang ingin dicapai dalam studi ini berlandaskan rumusan masalah di atas:

1. Mengetahui pengaruh penerapan PSAK 109 terhadap kualitas laporan keuangan.
2. Mengetahui pengaruh kompetensi sumber daya manusia terhadap kualitas laporan keuangan.
3. Mengetahui pengaruh pemanfaatan teknologi informasi terhadap kualitas laporan keuangan.
4. Mengetahui pengaruh transparansi pengelolaan zakat terhadap kualitas laporan keuangan.
5. Mengetahui apakah penerapan PSAK 109, kompetensi sumber daya manusia, pemanfaatan teknologi informasi, dan transparansi

pengelolaan zakat berpengaruh secara simultan terhadap kualitas laporan keuangan pada Organisasi Pengelola Zakat (OPZ) di Kabupaten Brebes.

D. Manfaat Penelitian

Hasil dari riset ini peneliti berharap bisa membagikan manfaat bagi sejumlah pihak terkait adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Praktis

a. Organisasi Pengelola Zakat

Secara praktis hasil riset ini berharap bisa menjadikan sarana untuk menambah referensi serta mendapat masukan dan solusi perihal penerapan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) 109, Kompetensi Sumber Daya Manusia (SDM), Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Transparansi Pengelolaan Zakat agar kualitas laporan keuangan yang didapat semakin baik dari tahun tahun sebelumnya.

b. Masyarakat

Hasil dari riset ini diharapkan bisa mengubah laporan keuangan Organisasi Pengelola Zakat di Kabupaten Brebes menjadi lebih baik lagi menurut Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) 109. Sebab laporan keuangan yang baik memastikan akuntabilitas lembaga pengelola zakat pada masyarakat. Masyarakat memiliki hak untuk mengetahui bagaimana dana zakat

dikelola dan dipergunakan. Laporan keuangan yang jelas dan terperinci membantu memastikan bahwa lembaga pengelola bertanggung jawab secara transparan dan terbuka atas pengelolaan dana zakat. Ini juga membangun integritas lembaga pengelola zakat di mata masyarakat.

2. Manfaat Teoritis

a. Akademis

Secara teoritis, peneliti berharap penelitian ini bisa dijadikan sarana agar menambah pengetahuan dan memperluas wawasan perihal Pengaruh Penerapan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) 109, Kompetensi Sumber Daya Manusia (SDM), Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Transparansi Pengelolaan Zakat pada Kualitas Laporan Keuangan.

b. Peneliti

Riset ini diharapkan bisa menambah wawasan dan pemahaman peneliti perihal Pengaruh Penerapan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) 109, Kompetensi Sumber Daya Manusia (SDM), Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Transparansi Pengelolaan Zakat Terhadap Kualitas Laporan Keuangan.

E. Sistematika Pembahasan

Ada juga sistematika pembahasan pada riset ini adalah:

BAB I: Pada bab ini menguraikan latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian dan manfaat penelitian.

BAB II: Pada bab ini menguraikan landasan teori yang mendasari riset ini dan memuat riset-riset terdahulu yang berhubungan dengan penelitian ini, pada bab ini juga memuat tentative theory construct (kerangka berfikir) dan hipotesis yang bisa dipergunakan sebagai dugaan awal yang bersifat sementara perihal rumusan masalah penelitian.

BAB III: Bab ini akan memaparkan metode penelitian yang dipakai oleh peneliti beserta alasan dan deskripsinya. Di lain sisi, bab ini juga akan memuat tentang pendekatan penelitian, setting penelitian, populasi dan sampel penelitian, variabel penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, dan metode analisis data.

BAB IV: Bab ini memuat analisis dan pembahasan dari data penelitian yang sudah dihimpun. Pertama, akan dijelaskan perihal objek penelitian secara umum, kemudian dilakukan analisis pada variabel-variabel yang dipergunakan dengan memakai uji yang relevan. Selanjutnya, hasil dari pengolahan data akan dipaparkan dan dibahas secara detail.

BAB V: Pada bab ini memuat simpulan penelitian yang diambil berlandaskan dari hasil analisis data serta pembahasan yang sudah diuraikan dalam riset, memuat keterbatasan penelitian yang dijalankan dan saran-saran bagi peneliti yang akan datang, serta menyajikan daftar pustaka yang dipakai selama penelitian. Di lain sisi, bab ini juga akan mencantumkan lampiran-lampiran penting yang mendukung hasil riset.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan terkait dengan pengaruh penerapan PSAK 109, kompetensi sumber daya manusia, pemanfaatan teknologi informasi, dan transparansi pengelolaan zakat terhadap kualitas laporan keuangan pada Organisasi Pengelola Zakat (OPZ) di Kabupaten Brebes mendapat kesimpulan sebagai berikut:

1. Variabel penerapan PSAK 109 tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pada Organisasi Pengelola Zakat (OPZ) di Kabupaten Brebes. Hal ini dapat dilihat dari nilai t hitung variabel penerapan PSAK 109 sebesar 1,111 lebih kecil dari t tabel (2,005) dengan nilai signifikansi sebesar $0,271 > 0,05$ sehingga membuktikan bahwa H_{a1} ditolak.
2. Variabel kompetensi sumber daya manusia tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pada Organisasi Pengelola Zakat (OPZ) di Kabupaten Brebes. Hal ini dapat dilihat dari nilai t hitung variabel kompetensi sumber daya manusia sebesar 1,844 lebih kecil dari t tabel (2,005) dengan nilai signifikansi sebesar $0,71 > 0,05$, sehingga membuktikan bahwa H_{a2} ditolak.
3. Variabel pemanfaatan teknologi informasi tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan pada Organisasi Pengelola Zakat (OPZ) di Kabupaten

Brebes. Hal ini dapat dilihat dari nilai t hitung variabel pemanfaatan teknologi informasi sebesar -1,949 lebih kecil dari t tabel (2,005) dengan nilai signifikansi sebesar $0,057 > 0,05$, sehingga membuktikan bahwa H_{a3} ditolak.

4. Variabel transparansi pengelolaan zakat secara signifikan berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pada Organisasi Pengelola Zakat (OPZ) di Kabupaten Brebes. Hal ini dapat dilihat dari nilai nilai t hitung variabel transparansi pengelolaan zakat sebesar 5,977 lebih besar dari t tabel (2,005) dengan nilai signifikansi sebesar $0,00 < 0,05$, sehingga membuktikan bahwa H_{a4} diterima.
5. Variabel penerapan PSAK 109, kompetensi sumber daya manusia, pemanfaatan teknologi informasi, dan transparansi pengelolaan zakat secara simultan berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pada Organisasi Pengelola Zakat (OPZ) di Kabupaten Brebes. Hal ini dapat dilihat dari nilai F hitung sebesar 12,509 lebih besar dari nilai F tabel sebesar 2,54 dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$, sehingga membuktikan H_{a5} diterima.

B. Keterbatasan Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, tentunya memiliki keterbatasan yang memerlukan perbaikan dan pengembangan dalam studi-studi berikutnya. Keterbatasan dalam penelitian ini antara lain sebagai berikut:

1. Pada beberapa Organisasi Pengelola Zakat (OPZ) teknik pengumpulan data hanya menggunakan instrumen berupa kuesioner yang dibagikan kepada responden saja, sehingga terkadang timbul perbedaan interpretasi atas maksud dan tujuan pertanyaan.
2. Terdapat beberapa pertanyaan dalam variabel Transparansi Pengelolaan Zakat yang seharusnya masuk dalam transparansi laporan keuangan, bukan transparansi dalam pengelolaan zakat yaitu pertanyaan nomor 3, 4, dan 6.
3. Pernyataan dalam instrumen penelitian ini masih minim.

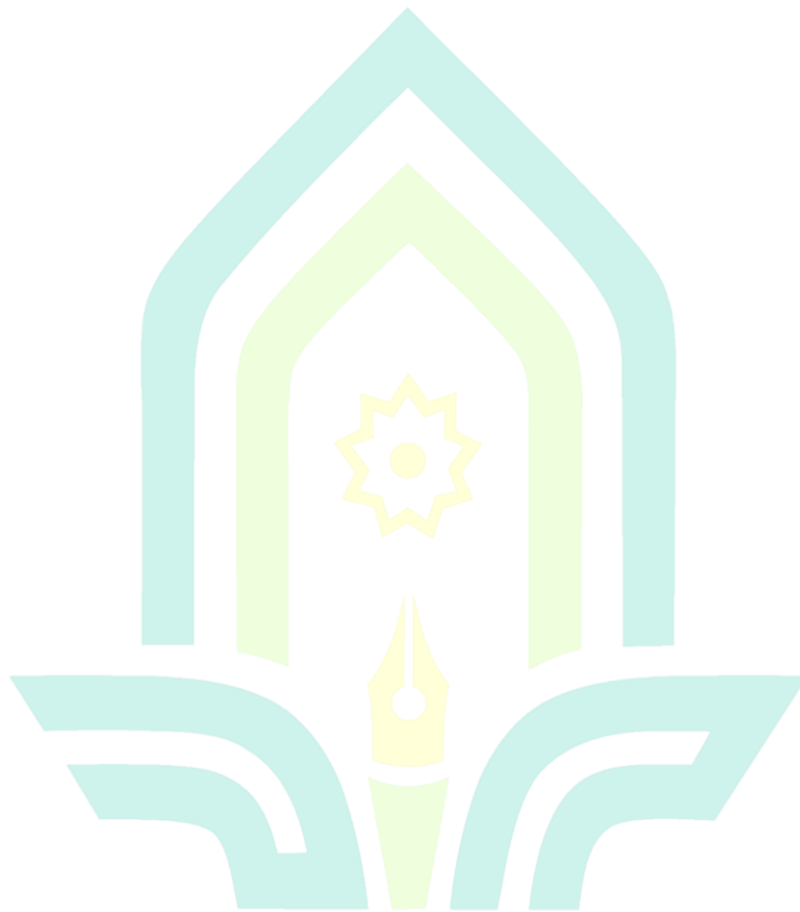
C. Saran

Berdasarkan kesimpulan dan keterbatasan penelitian maka saran yang diberikan untuk pengembangan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk peneliti selanjutnya dapat memperluas penggunaan variabel-variabel independen yang diduga menjadi faktor-faktor yang berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan.
2. Peneliti selanjutnya diharapkan selain menerapkan metode survei melalui penyebaran kuisisioner, juga melakukan wawancara untuk mendapatkan informasi yang lebih akurat dan terhindar dari timbulnya perbedaan interpretasi atas maksud dan tujuan pernyataan.
3. Untuk para pegawai atau amil Organisasi Pengelola Zakat (OPZ) di Kabupaten Brebes diharapkan untuk terus mempertahankan dan memaksimalkan kualitas laporan keuangan dengan meningkatkan

penerapan PSAK 109, kompetensi sumber daya manusia, pemanfaatan teknologi informasi, dan transparansi pengelolaan zakat.

4. Untuk peneliti selanjutnya lebih memperhatikan indikator setiap pertanyaan variabel penelitian, agar dapat menjawab permasalahan dalam hipotesis penelitian.



DAFTAR PUSTAKA

- Adiwibowo, S., Zakaria, A., & Utaminingtyas, T. H. (2023). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan Organisasi Pengelola Zakat di DKI Jakarta. *Jurnal Kendali Akuntansi*, 1(4), 180–200.
- Afriansyah, B., & Paddery. (2022). Pengaruh Akuntabilitas dan Kompetensi SDM Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Organisasi Pengelola Zakat di Kabupaten Rejang Lebong. *Jurnal Ilmiah Raflesia Akuntansi*, 8(2), 52–58.
- Ahdori, A. R. (2023). *Dewas BPKH Sebut Laporan Keuangan NU Care-Lazisnu Penuhi Standar Akuntansi Psak 109*. Nu Online.
- Akrual, B., Sumber, K., Manusia, D., Bagus, I., Gunawan, A., Sujana, E., & Ganesha, U. P. (2023). *Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan Keuangan Pemerintah Kabupaten Buleleng*. 24.
- Amalia, S., Wijaya, A., Darma, D. C., Maria, S., & Lestari, D. (2020). *Underground Economy-Teori & Catatan Kelam*. Yayasan Kita Menulis.
- Arafat, Y. (2022). *Satu-satunya di Jateng, RSB Brebes Berikan Layanan Gratis*. Brebeskab Pemerintah Kabupaten Brebes. <https://www.brebeskab.go.id/index.php/content/1/satu-satunya-di-jateng-rsb-brebes-berikan-layanan-gratis>
- Berita Jejak Fakta. (2023). *Baznas Kota Bekasi Keluarkan Nomor Seri Ganda Tanda Terima Zakat Fitrah, Dikhawatirkan Rawan Dimanipulasi*. Beritajejakfakta.Id.
- Chairani, K. (2020). *Pengaruh Akuntabilitas, Transparansi, Kompetensi SDM, Dan Pemanfaatan sistem Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Organisasi Pengelola Zakat di Kota Pekanbaru*. Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
- Darisah, S. R., Sofianty, D., & Sukarmanto, E. (2018). Pengaruh Kompetensi

Sumber Daya Manusia dan Penerapan PSAK No 109 Tentang Akuntansi Zakat, Infaq, dan Sedekah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Studi Kasus pada Lembaga Amil Zakat di Kota Bandung). *Prosiding Akuntansi*, 4(1), 451–457.

Fadilah, S., Lesatari, R., & Rosdiana, Y. (2017). Organisasi pengelola zakat (OPZ): deskripsi pengelolaan zakat dari aspek lembaga zakat. *Journal Kajian Akuntansi*, 18(2), 148–163.
https://ejournal.unisba.ac.id/index.php/kajian_akuntansi/article/view/3085

Farhati. (2019). *Pengaruh Pengetahuan Muzakki, Akuntabilitas*.

Fitriyani, S. N. (2023). *Faktor-Faktor Dalam Implementasi Akuntabilitas Laporan Keuangan Lembaga Amil, Zakat, Infaq Dan Sedekah Muhammadiyah (Lazismu) Di Kabupaten Jember*.

Grahita, C. (2007). *Metode Riset Akuntansi: Pendekatan Kuantitatif*.

Habib, B. (2020). *Pengaruh Pengetahuan Psak 45, Pengetahuan Psak 109, Pengendalian Internal Dan Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Lembaga Amil Zakat Infak Dan Sedekah Di Jawa Tengah*.

Hanjani, A., Azizah, N. K., & Gunawan, B. (2019). Penerapan PSAK 109 Pelaporan Keuangan Akuntansi Zakat dan Infaq/Shadaqah pada LAZISMU. *Journal of Accounting Science*, 3(2), 102–110.
<https://doi.org/10.21070/jas.v3i2.2468>

Humairoh, I. D. (2013). *Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia (SDM) terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Empiris Pada SKPD Kabupaten Jember)* *The Influence of the Human Resources Competence for the Local Government Fincancial Report Quality (Empirica*.

Imandiar, Y. (2021). *Laporan Keuangan BAZNAS RI Tahun 2020 Kembali Raih Opini WTP*. Detiknews.

- Kemenag, B. (2023). *Kemenag Brebes Tercatat Sebagai Instansi Terbanyak Pengumpul Dana ZIS di Brebes*. Kantor Kementerian Agama Kabupaten Brebes. <https://jateng.kemenag.go.id/berita/kemenag-brebes-tercatat-sebagai-instansi-terbanyak-pengumpul-dana-zis-di-brebes/>
- Larasdiputra, G. D., & Suwitari, N. K. E. (2020). Pengelolaan Keuangan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Berbasis Economic Entity Concept. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi*, 11(October 2018), 23. <https://doi.org/10.22219/jrak.v8i>
- Malik, A. B., Yusuf, N., & Wuryandini, A. R. (2023). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi, Pengendalian Internal dan Kualitas Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada PT. Sertifikat Instalasi Prima (SIP) Gorontalo. *Economics and Digital Business Review*, 4(2), 145–160.
- Mukaromah, L., Rachmawati, L., & Rakhmawati, R. (2023). Pengaruh Akuntabilitas, Transparansi, Pemahaman Akuntansi Dan Kompetensi Sdm Sebagai Variabel Moderasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Pondok Pesantren an-Nuriyah Jember. *JIAI (Jurnal Ilmiah Akuntansi Indonesia)*, 8(2), 208–240. <https://doi.org/10.32528/jiai.v8i2.18810>
- Nanda, W. H. (2021). Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Penerapan Psak 109, Pengendalian Intern, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Dan Employee Engagement Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Laznas Izi Provinsi Sumatera Utara. *Frontiers In Neuroscience*, 14(1), 1–13.
- Nurillah, A. S. (2014). Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia , Penerapan Sistem Akuntansi, Pemanfaatan Teknologi Informasi, dan Sistem Pengendalian Intern terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Empiris Pada SKPD Kota Depok). *Skripsi Universitas Diponegoro*, 1–70.
- Ohoirenan, M. H., & Fithria, A. (2020). Analisis Penerapan PSAK 109 Pada Badan Amil Zakat Nasional Kota Tual. *AKTSAR: Jurnal Akuntansi Syariah*, 3(2),

- Pratama, I. S., & Deviyanti, D. R. (2022). Volume . 18 Issue 3 (2022) Pages 540-550 INOVASI : Jurnal Ekonomi , Keuangan dan Manajemen ISSN : 0216-7786 (Print) 2528-1097 (Online) Pengaruh pengungkapan corporate social responsibility terhadap institutional ownership pada perusahaan high-profil. *Jebm*, 18(3), 540–550. <https://doi.org/10.29264/jinv.v18i3.11701>
- Metode Penelitian Kuantitatif*, (2021) (testimony of MS Prof. Dr. H.M. Sidik Priadana & M.M. CHt. Denok Sunarsi, S.Pd.).
- Purnama, H. (2020). Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi, Standar Akuntansi Keuangan Dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Wajib Pajak Badan. *Akmenika: Jurnal Akuntansi Dan Manajemen*, 17(2), 403–417. <https://doi.org/10.31316/akmenika.v17i2.1036>
- Putri, N. W. (2023). *Penerapan Standar Akuntansi Zakat (PSAK 109) terhadap Kepatuhan Pengelolaan Dana Zakat pada Lembaga Zakat Wilayah Tegal*. 151(Psak 109), 142–151.
- Redaksi Pasaman. (2023). *Pengacara Pelapor Kasus Baznas Pasbar Jilid satu Blak-Blakan, Ada Pengembalian Uang dan Bagi Jabatan*. Shootlinenews.Com.
- Saks, A. M. (2023). Employee engagement. *Encyclopedia of Human Resource Management, Second Edition*, 2007, 94-1–95. <https://doi.org/10.1177/0258042x1103700104>
- Sapulada. (2023). *Urip Imbau Masyarakat Bayar Zakat Lewat Baznas*. SAPULADA Satu Pintu Layanan Data Kabupaten Brebes. <https://brebeskab.go.id/index.php/content/1/urip-imbau-masyarakat-bayar-zakat-lewat-baznas>
- Setyani, A. D. (2018). *Keuangan Di Badan Amil Zakat Nasional (Baznas) Skripsi Oleh : Ayu Dian Setyani Nim : G72214020 Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya Program Studi Akuntansi*. 109.

- Suginam. (2020). Akuntabilitas Pengelolaan Dana Zakat Berbasis Teknologi Informasi pada Organisasi Pengelola Zakat (OPZ). *ARBITRASE: Journal of Economics and Accounting*, 1(1), 86–89. <https://djournals.com/arbitrase/article/view/74/46>
- Usmadyani, D. V., & Aji, G. (2021). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Akuntabilitas Keuangan. *Jurnal Akuntansi Dan Audit Syariah*, 2(1), 58–69. <https://e-journal.iainpekalongan.ac.id/index.php/JAAiS/article/view/5180>
- Vahera, J. A. (2023). *Bupati Purworejo: Transparansi Pengelolaan Zakat Buat Calon Muzaki Ragu*. Radarjogja.
- Wantika, A. (2022). *Pengaruh Penerapan Psak No. 109, Transparansi, Kompetensi Sumber Daya Manusia (Amil), Pengendalian Intern, Dan Sharia Compliance Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Organisasi Pengelola Zakat Di Kota Pekanbaru*. 109.
- Wasdiun. (2024). *Pemkab Brebes Terima Baznas Award*. Jatengprov.Go.Id. <https://jatengprov.go.id/beritadaerah/pemkab-brebes-terima-baznas-award/>
- Wijaya, R. H. (2023). *Accounthink : Journal Of Accounting And Finance Akuntansi Dan Zakat : Determinan Kualitas Laporan Keuangan Organisasi Pengelola Zakat Di Provinsi Jawa Tengah*. 8(01), 116–150.
- Wyatt, A. (2006). An accounting perspective. *The Management of Intellectual Property*, 40–65. <https://doi.org/10.4337/9781847201553.00009>
- Zahara, H. S., Zahra, M., Prawita, A., & Zahra, S. (2023). Akuntabilitas Dan Transparansi Lembaga Pengelola Zakat Melalui Zakat Core Principles Dan PSAK 109. *Jurnal Mutiara Ilmu Akuntansi (JUMIA)*, 1(3), 102–111.
- Zubaidah, A. N., & Nugraeni, N. (2023). Pengaruh Akuntabilitas Dan Transparansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Pemerintah Kabupaten Sleman. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA)*, 7(3), 978–988. <https://doi.org/10.31955/mea.v7i3.3475>

Lampiran 9 Daftar Riwayat Hidup

A. IDENTITAS

1. Nama : Pipit Fitriani
2. Tempat, Tanggal Lahir : Pemalang, 9 November 2003
3. Alamat : Desa Loning, RT.006/RW.002,
Petarukan, Pemalang.
4. Nomor *Handphone* : 088227537293
5. Email : pipit.fn09@gmail.com
6. Nama Ayah : Tarjuki
7. Pekerjaan Ayah : Peternak Kambing
8. Nama Ibu : Karyunah
9. Pekerjaan Ibu : Ibu Rumah Tangga

B. RIWAYAT PENDIDIKAN

1. SD : SD Negeri 5 Loning
2. SMP : SMP Negeri 2 Petarukan
3. SMA : SMK Negeri 1 Petarukan

C. PENGALAMAN ORGANISASI

1. KSEI FEBI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan

Pekalongan, 26 Juli 2024



Pipit Fitriani